



PENERAPAN PEMBELAJARAN TARI MAK INANG PULAU KAMPAI SECARA *DARING* DAN PENGARUHNYA TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X-IPA DI SMA *AR-RAHMAN* MEDAN

Libakti¹, Sitti Rahmah²

Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan Jalan Willem Iskandar
Pasar V Medan Estate 20221, Sumatera Utara-Indonesia
Email : libakti19@gmail.com, rahmaiyeen@unimed.ac.id

ABSTRACT - This study aims to apply Mak Inang Pulau Kampai dance learning online and its influence on the effect of learning X-IPA students at *Ar-Rahman* High School Medan. The theories used are Application theory (Afi Parnawi, 2020:67), Online Learning theory (Meda Yuliani, et al., 2020:2), Effectiveness of Learning theory (Reymond, H.S, 2009:31). The method used is an experimental method with research samples is an X-IPA class of 33 students. Data collection techniques in the form of observations, interviews, documentation, and tests. Data analysis using Normality Test, Homogeneity Test, Average Difference t Test, and Correlation Coefficient Test. The results of the study began by validating the essay test as many as 10 questions, then conducted *pretest*. Student learning outcomes in the *pretest* amounted to 37,725. Then given the learning treatment, there are obstacles during the learning process, namely: lack of discipline, network limitations, insufficient quotas, weak teacher interaction with students. subsequently implemented *posttest*. Student learning outcomes in the *posttest* only reached 64.54 < 70. There was an increase in learning outcomes but it was not significant that students graduated only by 27% < 75% and the poll data showed a negative number - 0.105. From the information above shows that the application of Mak Inang Pulau Kampai dance learning online in class X-IPA at SMA *Ar-Rahman* Medan has not been effective, then the hypothesis of this research is Ho accepted and Ha rejected.

Keywords: *Mak Inang Dance Learning, Daring, Effectiveness*

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai secara *daring* dan pengaruhnya terhadap efektivitas belajar siswa kelas X-IPA di SMA *Ar-Rahman* Medan. Teori yang digunakan yaitu teori Penerapan (Afi Parnawi, 2020:67), teori Pembelajaran *Daring* (Meda Yuliani, dkk, 2020:2), teori Efektivitas Belajar (Reymond, H.S, 2009:31). Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan sampel penelitian adalah kelas X-IPA sejumlah 33 siswa. Tehnik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji t Beda Rata-rata, dan Uji Koefisien Korelasi. Hasil penelitian dimulai dengan memvalidasi soal tes essay sebanyak 10 soal, kemudian dilaksanakan *pretest*. Hasil belajar siswa pada *pretest* sebesar 37,725. Kemudian diberi perlakuan pembelajaran, terdapat kendala selama proses pembelajaran, yakni: kurangnya kedisiplinan, keterbatasan jaringan, kuota tidak mencukupi, lemahnya interaksi guru dengan siswa. selanjutnya dilaksanakan *posttest*. Hasil belajar siswa pada *posttest* hanya mencapai 64,54 < 70. Terdapat peningkatan hasil belajar tetapi tidak signifikan yaitu siswa lulus hanya sebesar 27% < 75% dan hasil data angket menunjukkan angka negatif yaitu - 0,105. Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai secara *daring* pada kelas X-IPA di SMA *Ar-Rahman* Medan belum efektif, maka Hipotesis penelitian ini adalah Ho diterima dan Ha ditolak.

Kata Kunci: *Pembelajaran Tari Mak Inang, Daring, Efektivitas.*



I. PENDAHULUAN.

Pada masa kini dunia sedang digencarkan dengan adanya virus corona atau yang disebut dengan COVID-19, dengan tingkat penyebaran yang cukup tinggi dan salah satu penyebab peningkatan angka kematian seluruh pemerintah negara telah mengeluarkan kebijakan *lockdown* untuk menghindari dan menghentikan rantai penyebaran virus COVID-19

Kondisi ini berakibat besar kepada banyak aspek kehidupan seperti perekonomian, sosial, budaya, dan salah satunya adalah dunia pendidikan. Sekolah SMA *Ar-Rahman* Medan yang umumnya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka (langsung) di kelas, namun pada saat sekarang ini mau tidak mau harus beralih kepada pembelajaran *daring*. menurut Mokhammad Iklil Mustofa, Dkk dalam Jurnal Walisongo Jurnal of Information Teknologi Vol. 1. No. 2. Maret-2019. Hal. 153.

menyatakan bahwa: “Pembelajaran *daring* adalah salah satu metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet, menggunakan aplikasi belajar maupun jejaring sosial seperti *Google classroom, Whatsapp Group, Zoom, Google Meet, dll*”.

Pada dasarnya pembelajaran terbagi menjadi pembelajaran *luring* (luar jaringan) dan *daring* (dalam jaringan), namun

pelaksanaan dan strategi yang digunakan berbeda. Sejalan dengan berkembangnya kemajuan teknologi atau yang dikenal dengan Revolusi Industri 4.0, pendidikan sangat diuntungkan pada saat sekarang ini dimana pembelajaran tetap dapat berlangsung secara *daring* dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Salah satu Dampak positif teknologi dalam dunia pendidikan adalah suatu sistem yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan dengan mengimplementasikan teknologi sebagai media pembelajaran, alat administrasi, dan sumber belajar” Sudarsi Lestari (2018:99) dalam jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2, No. 2, Juli-2018. Hal. 99.

Sebagaimana hasil pengamatan sebelumnya, penulis menemukan tulisan ilmiah dari Dhea Dwi Ananda berupa “Ensiklopedia Digital tari Tiga Serangkai Melayu sebagai sumber belajar bagi siswa kelas X sekolah menengah atas di Kota Medan”. Pada penelitian ini beliau melakukan “Inovasi sumber belajar berupa tari Tiga Serangkai Melayu (Lenggang Patah Sembilan, Mak Inang Pulau Kampai, dan Serampang XII) malalui ensiklopedia digital dalam bentuk *website* berupa www.rentakpedia.id. Namun hasil penelitian tersebut belum pernah diuji coba sebelumnya sehingga kevalidan dari





produk ini belum dapat dilihat apakah sudah efektif atau tidak dalam penerapannya pada kegiatan pembelajaran di sekolah.

SMA *Ar-Rahman* Medan merupakan sekolah tempat penulis melakukan observasi secara virtual. Dari hasil wawancara dan diskusi beliau menyatakan bahwa selama ini proses pembelajaran jarang memanfaatkan teknologi yang dimiliki oleh guru dan siswa kedalam proses pembelajaran sebelum diberlakukannya sistem pembelajaran *daring* sehingga, guru kewalahan dalam menghadapi situasi ini seperti dalam penyediaan sumber belajar, pengawasan siswa pada proses pembelajaran, dll. Selain hal tersebut permasalahan juga timbul kepada siswa, karena pembelajaran yang kurang efektif siswa menjadi pasif dan tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal khususnya pada pelajaran seni budaya materi seni tari.

Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengamati guru dengan menerapkan pembelajaran tari Melayu melalui sumber belajar *website* berupa "www.rentakpedia.id" secara *daring* pada kelas X-IPA di SMA *Ar-Rahman* Medan pada materi tari Melayu Mak Inang Pulau Kampai. Indikator capaian berdasarkan pada Kompetensi Dasar KD (3.1) bahwa

siswa seminimalnya memahami konsep, teknik dan prosedur ragam gerak dasar tari tradisi, serta tertera pada Kompetensi Dasar KD (4.1) bahwa siswa seminimalnya mampu meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan.

Berdasarkan uraian diatas menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Pembelajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Secara *Daring* Dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas X-IPA Di Sma *Ar-Rahman* Medan".

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai melalui sumber berupa *website* "www.rentakpedia.id" secara *daring* dan pengaruhnya terhadap efektivitas belajar siswa kelas X-IPA di SMA *Ar-Rahman* Medan.

Untuk membantu memudahkan menyelesaikan masalah yang terjadi pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori yakni sebagai berikut:

1. Penerapan.

Penerapan menurut Afi Parnawi (2020:67) adalah pelaksanaan sebuah hasil karya yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktikkan kedalam masyarakat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan terhadap suatu hasil karya yang



dapat dilakukan secara individu maupun kelompok dengan maksud mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

2. Pembelajaran *Daring*.

Pembelajaran *daring* merupakan adopsian dari kata pembelajaran *online* (*online learning*) dimana pembelajaran ini menggunakan jaringan internet sebagai perangkat utamanya. Pembelajaran *daring* merupakan strategi belajar yang menggunakan teknologi dengan model interaktif berbasis jaringan internet dengan adanya dukungan berbagai perangkat mobile. Hal ini di perjelas oleh Meda Juliani, Dkk (2020:2) bahwa pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang mampu menemukan peserta didik dan pendidik untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tatarannya pembelajaran ini memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau telepon *android*, *laptop*, komputer, *tablet*, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.

Pada penelitian ini terdapat beberapa media teknologi informasi yang akan digunakan untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai secara *daring* pada kelas X-IPA di SMA *Ar-Rahman* Medan. Adapun media teknologi yang akan digunakan yaitu *Whatsapp*, digunakan ke

dalam pembelajaran sebagai alat komunikasi lisan dan tulisan, Juga dapat digunakan sebagai tempat untuk membagikan materi pembelajaran berupa teks, audio, video, ataupun situs web dan aplikasi termasuk kedalamnya sumber belajar ensiklopedia digital tari Mak Inang Pulau Kampai dan *Zoom*, digunakan sebagai media komunikasi tatap muka melalui virtual dan biasa digunakan sebagai kelas diskusi dan juga kelas *controlling* ketika memberikan suatu evaluasi berkaitan dengan suatu penilaian yang bersifat individual.

Langkah-langkah pada pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai secara *daring* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
- b. Tahap Pelaksanaan
- c. Penutup

4. Efektivitas Belajar.

Efektivitas belajar terdiri dari dua kata yaitu efektivitas dan belajar. Kata efektif berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target sasaran atau tujuan telah tercapai. Belajar adalah perubahan yang relatif permanen baik pada aspek perilaku, pengetahuan dan potensi





sebagai hasil dari pengalaman atau latihan antara stimulus dan respon.

Roymond H. Simamora (2009:31) menyatakan bahwa efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pelatihan berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran dan teori ini akan dijadikan sebagai pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Adapun indikator efektivitas belajar menurut Roymond H. Simamora (2009:34) adalah:

1. Ketuntasan belajar, pembelajaran dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik telah memperoleh nilai = 70.
2. Meningkatnya hasil belajar peserta didik apabila secara statistik hasil belajar peserta didik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.
3. Dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa di dalam pembelajaran sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Untuk melihat keefektifitasan belajar siswa pada penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa cara seperti: tes essay untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan yang akan digunakan

pada *pretest* (sebelum adanya perlakuan) dan akan dibandingkan dengan hasil *posttest* (sesudah mendapat perlakuan). Penulis juga menggunakan tes praktik untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam aspek keterampilan dan angket terkait minat dan motivasi belajar siswa.

5. Tari Mak Inang Pulau Kampai.

Pada dasarnya tari Mak Inang Pulau Kampai merupakan tarian kreasi yang diciptakan oleh almarhum Sauti dan OK Adram pada masanya, namun seiring dengan perkembangan zaman tari ini telah diwariskan secara turun-temurun pada masyarakat Melayu khususnya di Kota Medan. Tari Mak Inang Pulau Kampai biasanya ditarikan secara berpasangan dan paling sedikitnya dua orang. Tempo yang dipergunakan adalah tempo sedang yaitu $2/4$ sama dengan tempo rumba atau mambo. Tari ini terdiri dari empat ragam. Dengan tipe- tipe gerak dan tempo yang sedang, hal ini akan memudahkan siswa dalam belajar mengikuti ragam gerak dan tempo musik iringannya.

Penelitian ini dilakukan di SMA *Ar-Rahman* Medan yang terletak di Brigjen H A Manaf Lubis No. 58, Tj. Gusta Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober s/d Desember 2020. Penelitian ini



menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA *Ar-Rahman* Medan dan sampel pada penelitian ini adalah kelas X-IPA yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji t pembeda rata-rata, dan Uji Koefisien Korelasi.

II. PEMBAHASAN.



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian (SMA *Ar-Rahman* Medan). (Sumber: Libakti, 2020)

Sekolah SMA *Ar-Rahman* Medan merupakan salah satu sekolah menengah atas yang tergolong baik di kota Medan. Sekolah ini beralamatkan di jalan Brigjen H A Manaf Lubis No. 58, Tj. Gusta Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini mendapat izin operasional sejak tahun 2008 dan status kepemilikan hingga saat ini adalah yayasan. SMA *Ar-Rahman* Medan saat ini terdiri dari

jurusan IPA dan IPS. Pada tahun ajar 2020/2021, sekolah SMA *Ar-Rahman* Medan memberlakukan pembelajaran *daring* secara sepenuhnya akibat dampak penyebaran virus COVID 19. Waktu penelitian ini dilakukan di semester Ganjil pada Tahun Ajar 2020/2021 selama 2 bulan.

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu menyebarkan soal-soal instrument penelitian untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Soal-soal yang diuji berjumlah 10 soal dalam bentuk essay. Sesuai dengan ketentuan uji validitas uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada sampel penelitian yang sama yaitu siswa kelas X-IPA yang berjumlah 33 siswa. Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan tanggal 8 Oktober 2020.

Pengujian validitas soal seni tari kelas X dilakukan dengan bantuan Ms.Excel dengan ketentuannya apabila r tabel $> 0,5$ maka soal dinyatakan valid. Setelah tahap pengujian validitas soal selesai diperoleh hasil koefisien korelasi butir soal dengan 9 soal dinyatakan valid dan 1 soal dinyatakan tidak valid (hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran 4). Maka hanya 9 soal yang akan digunakan dalam penelitian ini dan 1 soal sebagai nilai tambah agar penghitungan data mencapai angka 100. Untuk uji reliabilitas soal yang di uji hanya soal yang valid, uji ini dilakukan dengan



menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka soal dinyatakan *reliabel* dan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka soal dinyatakan tidak *reliabel*. Setelah dilakukan pengujian terhadap 9 soal test tertulis diperoleh rata-rata nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,85494 (Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada lampiran 4). Maka dapat disimpulkan bahwa 9 soal test tertulis valid dan *reliabel* maka dapat digunakan untuk penelitian.

1. Hasil Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan selama tujuh kali pertemuan dengan waktu 2x45 menit/pertemuan (\pm 2 Bulan). Pada pertemuan pertama akan dilaksanakan *pretest* aspek pengetahuan dan keterampilan mengenai materi tari Mak Inang Pulau Kampai. *Pretest* pada aspek pengetahuan diberikan soal berbentuk essay sebanyak 10 soal dengan point nilai setiap butir soal sebesar 10 point. *Pretest* pada aspek keterampilan dinilai dari video tari yang diberikan masing-masing siswa dengan aspek penilaian berupa wiraga, wirama dan wirasa.

Pada pertemuan kedua hingga keenam dilaksanakan pembelajaran tari dengan memanfaatkan sumber belajar berupa *website* www.rentakpedia.id dan menggunakan aplikasi WAG dan zoom sebagai media komunikasi dalam kegiatan

pembelajaran. Pada pertemuan ke 7 dilaksanakan *posttest* aspek pengetahuan, keterampilan dan angket. *Posttest* pada aspek pengetahuan diberikan soal yang sama pada *pretest* yang sudah dilaksanakan pada pertemuan pertama dan *posttest* pada aspek keterampilan dinilai melalui video tari dari masing-masing siswa dengan aspek penilaian berupa wiraga, wirama dan wirasa. Kemudian melaksanakan penyebaran angket yang diberikan dalam bentuk 25 pernyataan terkait motivasi dan minat belajar siswa pada pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai yang dilaksanakan secara *daring*.

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh data hasil *pretest* pada aspek pengetahuan, nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 35, rata-rata 46,06 dan standart diviasi 9,01. Pada *pretest* aspek keterampilan, nilai tertinggi 45 dan nilai terendah 20 dengan rata-rata 29,39 dan standar deviasi 9,01. Dari data tersebut diperoleh rata-rata hasil belajar pada *pretest* sebesar 47,27 dengan tidak ada siswa lulus KKM yaitu 70.

Kemudian diberi perlakuan berupa penerapan pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai melalui *website* www.rentakpedia.id sebanyak 5 kali pertemuan. Untuk melihat perbandingan kemampuan siswa, maka dilaksanakanlah *Posttest*. Data hasil *Posttest* pada aspek





pengetahuan, nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75, rata-rata 81,81 dan standart deviasi 70. Pada *Posttest* aspek keterampilan, nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30, rata-rata 47,27 dan standart deviasi 9,01. Dari data tersebut diperoleh rata-rata hasil belajar pada *Posttest* sebesar 64,54 terdapat 9 siswa lulus KKM yaitu 70. Dari hasil data diatas, terjadi peningkatan hasil belajar siswa antara *pretest* dan *posttest* tetapi tidak signifikan yakni hanya mencapai angka 37,75.

Data-data hasil penelitin tersebut kemudian dianalisis dengan uji Normalitas, Homogenitas, uji t pembeda rata-rata, dan koefisien korelasi. Hasil uji Normalitas data menunjukkan Berdasarkan bahwa nilai signifikansi pada hasil *pretest* adalah 0.001 sedangkan hasil *posttest* adalah 0,002. Karena nilai signifikansi hasil *pretest* dan *posttest* < 0.05 , maka hasil *pretest* maupun *posttest* merupakan data yang tidak berdistribusi normal. Pada uji Homogenitas nilai signifikansi *based of mean* adalah sebesar $0.096 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* maupun *posttest* adalah sama atau homogen.

Setelah dilakukan uji Normalitas dan Homogenitas, maka dapat dianalisis kedalam Uji t pembeda rata-rata. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa diketahui nilai sig. (2 tailed adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $17,821 > t$

tabel, maka H_0 di terima dan H_a ditolak. Untuk menganailis data angket maka menggunakan Uji koefisien korelasi. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi dan minat (X) berpengaruh negatif terhadap hasil belajar dalam aspek keterampilan (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 64,653 - 0,014 X$.

Berdasarkan hasil output analisis data tersebut, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai secara daring dengan efektivitas belajar kelas X IPA di SMA Ar-Rahman Medan.

2. PEMBAHASAN.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat sebanyak 7 kali pertemuan proses pembelajaran secara *daring*. Rincian deskripsi pelaksanaan proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama dijam pertama dilaksanakan *pretest* aspek pengetahuan berupa soal essay sebanyak 10 soal mengenai materi tari Mak Inang Pulau Kampai. Kemudian guru memberikan pembelajaran berupa video yang sudah dikemas ke dalam bentuk video dan





diupload ke aplikasi *youtube* (Metode lama yang diterapkan oleh guru). Sebagai penutup guru *pretest* aspek keterampilan dalam bentuk video tari Mak Inang Pulau Kampai dengan jangka waktu 24 jam.

Pada pertemuan kedua dan ketiga guru menerapkan pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai melalui *website* www.rentakpedia.id. Kemudian mengenalkan siswa pada video tari dan menjelaskan pada ragam 1 dan 2. Pada pertemuan keempat dan keenam, guru melaksanakan evaluasi, pembimbingan, pelatihan dan penugasan kepada siswa.

Pada pertemuan ketujuh, guru melaksanakan *posttest* aspek pengetahuan dan keterampilan. *Posttest* pada aspek pengetahuan menggunakan soal yang sama dengan *pretest*. *Posttest* aspek keterampilan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menari sesudah adanya perlakuan dengan aspek penilaian berupa wiraga, wirama dan wirasa. Kemudian, guru juga memberikan angket terkait minat dan motivasi belajar siswa pada materi tari yang dilaksanakan secara *daring*.

Dari pelaksanaan penerapan pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai secara *daring* terdapat berbagai kendala-kendala yang terjadi, kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa dalam berbagai hal menjadi kurang.
2. Keterbatasan akses internet.
3. Ketidakhadiran siswa dengan tidak adanya alasan yang relevan.
4. Hasil pendataan *pretest* tidak sesuai.
5. Minimnya pengawasan membuat siswa suka menunda-nunda dalam mengikuti pembelajaran dan pengerjaan penugasan.
6. Keterbatasan ekonomi.
7. Lemahnya interaksi antara guru dengan siswa.
8. Tingkat kemampuan siswa berbedabeda.

Dari hasil analisis data, nilai siswa pada aspek pengetahuan meningkat sebesar 35,75% setelah diterapkannya pembelajaran tari melalui sumber belajar web yang didasarkan jaringan internet dan pengguna mobile. Hal ini dikarenakan siswa dapat mengakses materi tersebut kapanpun dan dimanapun, siswa juga dapat dapat mengulangi pembelajaran dengan waktu yang tak terbatas serta isi materi yang lebih lengkap dibandingkan dengan materi tari melalui sumber belajar lainnya.

Siswa juga mengalami peningkatan pada aspek keterampilan yaitu sebesar 17,88%. Peningkatan yang terjadi sangat rendah, karena pembelajaran praktik tari tidak dapat sepenuhnya dilaksanakan secara *daring*. Pembelajaran praktik tari berkaitan



dengan teknik gerak, mulai dari gerak kaki, tangan, tubuh dan kepala. Arah hadap, ekspresi, dan iringan music. Hal tersebut membutuhkan pembelajaran lebih intens yang mengharuskan guru untuk memberikan pengajaran secara langsung agar semua siswa mendapatkan perhatian dan pelatihan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil *posttest* aspek pengetahuan dan keterampilan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 64,54 hanya terdapat 9 (27%) siswa yang memenuhi nilai ketuntasan dan 24 (73%) siswa tidak mencapai nilai ketuntasan. Selain hasil belajar, hasil analisis data angket menunjukkan nilai negatif yaitu -0,105. Karena hasil nilai hitung koefisien regresi bernilai negatif (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi dan minat (X) berpengaruh negatif terhadap hasil belajar (Y) dengan kata lain, apabila X diterapkan maka hanya meningkatkan 1% Y.

Dari hasil penilaian keseluruhan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah H_a ditolak dan H_o diterima yaitu H_o = Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai secara *daring* dengan efektivitas belajar siswa kelas X-IPA SMA Ar-Rahman Medan. Dengan kata lain pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai melalui sumber belajar berupa *website*

(www.rentakpedia.id) secara *daring* belum efektif.

III. PENUTUP.

Kesimpulan.

Pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai melalui sumber belajar *website* (www.rentakpedia.id) secara *daring* pada kelas X-IPA SMA Ar-Rahman Medan menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil *pretest* pembelajaran tari menggunakan media *youtube* dan WAG secara *daring* diperoleh nilai rata-rata pada KD 3.1 (aspek pengetahuan) sebesar 46,06 dan pada pada KD 4.1 (aspek keterampilan) diperoleh nilai rata-rata sebesar 29,39., maka diperoleh hasil belajar (HB) siswa pada *pretest* sebesar 37,725, tidak terdapat siswa yang mencapai nilai KKM.
2. Hasil *Posttest* pembelajaran tari dengan memanfaatkan sumber belajar berupa *website* www.rentakpedia.id menggunakan media *zoom* dan WAG secara *daring*, diperoleh nilai rata-rata pada KD 3.1 (aspek pengetahuan) sebesar 81,81 dan nilai rata-rata pada KD 4.1 (aspek keterampilan) sebesar 47,27, maka diperoleh hasil belajar (HB) siswa pada *posttest* adalah 64,54, siswa lulus KKM 9 (27%) dan tidak lulus KKM 24 (73%).



3. Berdasarkan point diatas, terdapat peningkatan hasil belajar siswa tetapi tidak signifikan karena siswa yang mencapai nilai KKM hanya sebesar 27% < 75%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yakni 64,54 < 70. Hasil hitung sebaran angket terkait sikap pada minat dan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil negatif yaitu - 0,105, yang berarti apabila diterapkan variabel X, maka berpengaruh negatif terhadap variabel Y.
4. Kendala-kendala proses pembelajaran *daring* pada hasil penelitian ini adalah: kedisiplinan kurang, jaringan internet terbatas, kuota tidak mencukupi, kurangnya pengawasan kepada siswa, suka menunda-nunda penugasan, tidak memiliki *handphone*, lemahnya interaksi antara siswa dengan guru, dan tingkat kemampuan siswa berbeda-beda. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan proses pembelajaran pada penelitian ini tidak berlangsung dengan baik, sehingga menyebabkan capaian target pembelajaran tidak maksimal. Maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai melalui sumber belajar *website* (www.rentakpedia.id) secara *daring* pada kelas X-IPA SMA Ar-Rahman Medan belum efektif.

Saran.

Peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah, bahwa akan lebih baik apabila diterapkan pembelajaran dengan program *New Normal 2020* dimana pembelajaran dapat dilakukan secara *daring* dan *luring* dengan tetap mematuhi protocol kesehatan dari pemerintah guna meningkatkan dan mengoptimalkan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien selama masa pandemi ini, karena tidak semua jenis pembelajaran dapat dilaksanakan sepenuhnya secara *daring* seperti salah satunya adalah pembelajaran seni budaya dan keterampilan pada materi tari Mak Inang Pulau Kampa.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ali, Mohammad. 2017. *Metode Diskusi Dalam Pembelajaran*. www.BelajarMengajarOnline.co.id.
- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Arnita. 2019. *Pengantar Statistika*. Medan: Perdana Publishing..
- Bahdudu, JS dan Muhammad Zain Sutan. 2007. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.





- Buchori M. 1983. *Metodologi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Dwi, Ananda Dhea. 2020. Ensiclopedia Digital Tari Tiga Serangkai Melayu Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas di Kota Medan. *Skripsi*, S.1 Universitas Negeri Medan.
- Efendi, Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarau Untung.
- Fatimah, dkk. 2018. Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 2. edisi Oktober/2018. Hal. 113, E-ISSN. 2614-8226.
- Gibson. 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Parsada.
- Hakim, Lukman. 2019. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian pendidikan*, Vol. 17, No. 1. edisi Juni/2019. Hal. 21-22, E-ISSN. 2503-4510.
- Iklil Mustofa, Mokhammad, dkk. 2019. Formulasi Moda Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Jurnal Walisongo Jurnal Of Information Teknologi*, Vol. 1, No. 2. edisi Maret/2019. Hal. 153, ISSN. 2715-0143.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian, Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Cmedia.
- Juliani, Meda, dkk. 2020. *Pembelajaran daring Untuk Pendidikan: Teori dan Percakapan*, Bandung: Yayasan Kita Menulis.
- Lestari, Sudarsi. 2018. Peran Teknologi Dalam Pendidikan di Era Globalisasi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1. edisi Juli/2018. Hal. 99, ISSN. 2549-4821.
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Roymond, Simamora H. 2009. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Rustini, Tini, dkk. 2018. *All New Target Nilai 100 Ulangan Harian SMP/MTS Kelas VIII*, Jakarta: Gaung Parsada Press Nur.
- Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Siregar. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suardi Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&O*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 11, No. 2. edisi November/2014. Hal. 32-33, ISSN. 2579-5147.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.